

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS konsep permasalahan sosial dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *make a match* di SD Negeri pasauran 2 Kec. Cinangka Kab. Serang, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *make a match* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini dapat terlihat saat siswa mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas. Siswa terlihat aktif ketika guru menggunakan model *cooperative learning* tipe *make a match* pada proses pembelajaran dan ketika guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi siswa sangat antusias dalam proses belajar. Hasil observasi menunjukkan peningkatan aktivitas guru pada siklus I nilai peresentase diperoleh 75% dan siklus II sebesar 78,3%. Sementara itu hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I peresentase nilai 76,6 % dan siklus II yaitu sebesar 83,3%.
2. Hasil belajar siswa menggunakan model *cooperative learning* tipe *make a match* pada konsep permasalahan sosial mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada pra siklus yaitu nilai rata-rata 51,6 (13,3% tuntas) meningkat menjadi 75,83 (73,3% tuntas) pada siklus I, kemudian meningkat lagi menjadi 82,66 (90% tuntas) pada siklus II. Dengan demikian indikator keberhasilan tindakan yakni 75% telah tercapai.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan penelitian serta kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis menyampaikan rekomendasi kepada beberapa pihak agar hasil penelitian menjadi lebih berguna.

1. Bagi Guru Sekolah Dasar

Penelitian ini menghasilkan RPP dan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match* yang direkomendasikan kepada guru sebagai rujukan untuk menciptakan proses pembelajaran yang aktif, inovatif dan menyenangkan. Sedangkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match* dapat digunakan untuk mengatasi pembelajaran dalam memahami suatu konsep materi pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.

2. Bagi Kepala Sekolah Dasar

Penelitian ini juga direkomendasikan kepada kepala sekolah sebagai bahan rujukan untuk penyelenggaraan program pelatihan guru-guru dalam menggunakan model *cooperative learning* tipe *make a match*. Untuk dapat menggunakan model *cooperative learning* tipe *make a match* adapun langkah-langkah pembelajaran dalam menggunakannya. Agar pembelajaran dapat berjalan aktif, inovatif dan menyenangkan dapat mempelajari langkah-langkah model pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match* dengan tepat.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu merancang atau memodifikasi metode *cooperative learning* tipe *make a match* yang lebih inovatif agar dapat memperbaiki keterbatasan-keterbatasan dalam menggunakan model *cooperative learning* tipe *make a match*. Data yang terdapat pada penelitian ini berupa observasi aktivitas guru, siswa dan hasil belajar siswa dalam

pembelajaran IPS konsep permasalahan sosial. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya dan alternatif untuk memecahkan permasalahan pada pembelajaran yang serupa.



PGSD UPI Kampus Serang

Ida Lestari, 2017

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE MAKE A MATCH PADA KONSEP PERMASALAHAN SOSIAL MATA PELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu